



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
FUEL TERMINAL MEDAN**

PROGRAM
PERMATA PESISIR

KATEGORI
KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 94,50

DENGAN SKOR 94,50, POSISI PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL MEDAN BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

1. **PENGUATAN DATA DAMPAK EKOLOGIS (MANGROVE & LINGKUNGAN)**
2. **PENINGKATAN SKALA PROGRAM (SCALE-UP INTERVENSI)**
3. **PENGUATAN PENGUKURAN PERUBAHAN PERILAKU (AWARENESS IMPACT)**
4. **PENGEMBANGAN INDIKATOR SOCIAL LICENSE TO OPERATE (SLO)**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM PERMATA PESISIR

OLEH PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL MEDAN

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	90.0	35%	31.50
FVS (Field Verification Score)	90.0	20%	18.00
TOTAL		100%	94.50

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko sangat komprehensif; seluruh risiko signifikan di kawasan pesisir berhasil diidentifikasi dan mencerminkan kondisi nyata lingkungan dan sosial.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko telah terintegrasi penuh ke dalam strategi program melalui pendekatan sistemik berbasis masyarakat (BISMA, KABAYA, dan SEKAR).
- **AMS (90)** → Aksi mitigasi sangat kuat dengan pendekatan multi-intervensi (lingkungan, ekonomi, edukasi), namun masih terdapat ruang peningkatan pada skala dan penguatan data kuantitatif.
- **FVS (90)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan konsistensi implementasi, meskipun beberapa aspek masih perlu penguatan pada pengukuran dampak jangka panjang.

Dengan skor **94,50**, posisi PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL MEDAN berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program beroperasi di kawasan pesisir Medan yang memiliki eksposur tinggi terhadap risiko lingkungan dan sosial, seperti penumpukan sampah, degradasi mangrove, kerentanan ekonomi masyarakat, serta tekanan reputasi perusahaan. Seluruh risiko tersebut bersifat nyata, berulang, dan memiliki dampak sistemik sehingga tingkat materialitasnya tetap tinggi.

Mengapa Action High? - Program Permata Pesisir berhasil menjawab risiko signifikan melalui aksi mitigasi yang terintegrasi dan berbasis masyarakat, seperti pengelolaan sampah menjadi produk bernilai ekonomi, rehabilitasi mangrove, edukasi lingkungan melalui SEKAR, serta penguatan UMKM pesisir. Seluruh intervensi berjalan konsisten, memiliki bukti dampak, dan didukung kolaborasi aktif dengan stakeholder lokal.

KOEFISIEN GAP

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Medan meraih skor akhir 94,50 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,945 = 0,055$$

Artinya, program ini masih memiliki gap sebesar 0,055 (5,5%). Gap ini tergolong sangat kecil dan menunjukkan bahwa program telah memiliki keselarasan yang sangat tinggi antara risiko, strategi, implementasi, dan verifikasi dampak. Untuk mencapai tingkat optimal (100%), program perlu memperkuat aspek scale-up, kedalaman data dampak, serta pengukuran jangka panjang.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Data Dampak Ekologis (Mangrove & Lingkungan).** Perlu dikembangkan pengukuran kuantitatif yang lebih rinci seperti survival rate mangrove, peningkatan tutupan vegetasi, serta perubahan kualitas ekosistem secara berkala agar dampak lingkungan dapat diverifikasi secara ilmiah dan longitudinal.
- 2. Peningkatan Skala Program (Scale-Up Intervensi).** Program perlu diperluas ke lebih banyak wilayah atau komunitas dengan data jumlah penerima manfaat yang lebih jelas, sehingga menunjukkan bahwa intervensi telah mencapai skala sistemik dan tidak hanya terbatas pada cluster tertentu.
- 3. Penguatan Pengukuran Perubahan Perilaku (Awareness Impact).** Diperlukan baseline dan endline terkait perubahan perilaku masyarakat dan siswa dalam pengelolaan lingkungan, sehingga dampak edukasi dapat dibuktikan secara kuantitatif dan berkelanjutan.
- 4. Pengembangan Indikator Social License to Operate (SLO).** Perlu disusun indikator spesifik seperti tingkat kepercayaan masyarakat, potensi konflik sosial, dan persepsi stakeholder terhadap perusahaan agar mitigasi risiko reputasi dapat diukur secara lebih eksplisit dan terstruktur.

Dengan hasil ini, **PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Medan** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING